

PENDAMPINGAN MANAJEMEN PENGELOLAAN WISATA TRACKING DI DESA CEPAKA KEDIRI TABANAN

I Made Hedy Wartana^{1*}, AA. Ketut Sri Asih² dan NLK.Julyanti Paramita³

(Universitas Triatma Mulya^{1,2,3})
hedy.wartana@triatmamulya.ac.id^{*})

Abstract

The condition of Cepaka Village is that it is strategically located and surrounded by large expanses of rice fields which have been developed into a tourist village. Because in Cepaka village, several villas have been established which are usually inhabited by foreign guests who want a rural atmosphere and have close access to the coastal area. The existing tracking routes have not been optimally utilized so that economically, the existence of the tracking routes is not yet visible. This tracking route is a potential that requires serious management so that the route can be worked on optimally so that later there will be an economic contribution. Of the problems faced, the solution that can be given is to rearrange the tracking properly so that it is more comfortable and beautiful so that the route is more attractive. to be visited and can be offered as a package in tracking tours. Another solution offered is tracking route management, which can be done by recording the number of tourist accommodations in Cepaka village because the restaurants and villas in Cepaka village can later be invited to collaborate to take advantage of the tracking route's facilities which are used as mutually supportive packages. agreement with tourism actors regarding rights and obligations so that the contributions obtained are mutually beneficial, determine the entrance of a centralized trekking so that it can invite the attention of the community for their curiosity, involve the participation of the Cepaka Village community in order to maintain environmental cleanliness for the realization of a beautiful atmosphere in Cepaka village

Keywords: management, tracking tourism, community, business actors, economy.

PENDAHULUAN

Desa Cepaka letaknya yang strategis dan dikelilingi oleh hamparan persawahan yang luas yang letaknya juga mempunyai potensi dikembangkan menjadi desa wisata di Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan. Di Desa Cepaka sendiri sudah berdiri beberapa vila yang biasanya dihuni oleh tamu asing yang menginginkan suasana pedesaan dan mempunyai akses yang dekat dengan daerah yang memiliki pesisir

pantai. Sesuai dengan kondisi desa yang masih memiliki area persawahan yang luas sehingga sebagian besar penduduknya masih mengerjakan tanah persawahan dan juga melakukan pekerjaan sampingan lainnya untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari ada yang bekerja sebagai karyawan swasta, pegawai negeri, pelaku usaha dan lainnya. Untuk irigasi di areal persawahan sangat baik dan prasarana jalan subak

dengan betonisasi sangat mendukung. Jalan setapak area persawahan yang rutenya melingkar sepanjang persawahan dapat dikelola lebih baik untuk dikembangkan menjadi wisata tracking yang biasanya diminati oleh masyarakat sekitar, masyarakat local, wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara yang memang memilih menginap di vila-vila yang ada di seputaran Desa Cepaka. Dengan adanya pengairan yang memadai, jalan setapak persawahan yang memadai. Prasarana tersebut selama ini memang mendapat perawatan dari pihak desa apalagi dengan adanya vila – vila yang sudah ada menjadi motivasi bagi masyarakat desa Cepaka menggarap sawahnya dengan maksimal sehingga hal ini juga sangat mendukung semakin asri dan hijaunya disepanjang persawahan yang dilalui oleh jalan setapak persawahan tersebut. Memang beberapa vila yang sudah ada sudah memanfaatkan keberadaan jalan setapak persawahan sebagai tempat tamunya untuk melaksanakan traking pada waktu tertentu, begitu juga masyarakat sekitar memanfaatkan jalan tersebut sebagai tempat untuk olah raga traking jalan kaki atau bersepeda. Selama ini areal tempat traking tersebut belum dikelola sebagaimana yang diinginkan oleh masyarakat dan pemerintahan desa Cepaka agar arena tersebut dapat sebagai referensi untuk mengenal lebih dekat dengan Desa Cepaka. Selain itu masyarakat desa Cepaka juga memiliki adat istiadat dan budaya yang kuat serta adiluhung sehingga hal ini bisa mendukung keberadaan Desa Cepaka.

Dengan adanya jalur traking di desa Cepaka sebenarnya bisa difungsikan secara optimal untuk

menarik minat masyarakat dan wisatawan untuk datang ke Desa Cepaka. Selama ini memang jalur traking tersebut tidak dikomersilkan mengingat jalan tersebut merupakan jalan persawahan. Setelah diadakan kegiatan pengabdian di daerah tersebut dengan mengajak masyarakat dan aparat desa untuk berdiskusi agar jalur traking tersebut dimanfaatkan secara optimal disamping sebagai jalan persawahan untuk para petani dan masyarakat sekitar juga bisa dimanfaatkan sebagai tempat wisata traking yang dikelola oleh desa setempat sehingga pihak desa mendapat kontribusi dari pemanfaatan jalan traking tersebut. Memang selama ini jalur tersebut belum dikelola secara komersil, karena selama ini jalur traking tersebut belum maksimal diberdayakan oleh masyarakat dan pemerintah desa yang dapat dijadikan salah satu daya tarik Desa Cepaka..

Mengingat jalur traking yang ada selama ini belum diberdayakan secara optimal sehingga secara ekonomi dari keberadaan jalur tersebut belum mendatangkan hasil yang lain secara ekonomi..Jalur traking tersebut memiliki potensi untuk dikembangkan yang memerlukan pengelolaan yang serius agar jalur tersebut bisa digarap secara maksimal sehingga nantinya ada kontribusi secara ekonomi dari pemanfaatan jalur traking tersebut sehingga kedepannya jalur tersebut bisa lebih ditingkatkan kualitas dan kenyamanannya.

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah metode pendampingan sehingga ada interaksi langsung dengan masyarakat

dan aparat desa sehingga dapat melakukan kegiatan lebih kondusif dan maksimal. Dengan berdiskusi dengan perangkat Desa Cepaka dan masyarakat pelaksana memperoleh permasalahan yakni :: 1) Keinginan untuk memaksimalkan penggunaan jalur traking sebagai salah satu daya Tarik desa Cepaka namun pengelolanya belumlah maksimal.2). Pengelolaan manajemen wisata traking belum digarap secara maksimal sehingga jalur traking ini sebenarnya bisa dimanfaatkan sehingga memiliki kontribusi yang menguntungkan.3)Adanya keinginan masyarakat dan aparat desa Cepaka dilirik dan memang menjadi tujuan masyarakat dan wisatawan untuk langsung datang mengunjungi Desa Cepaka. Dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini pelaksana langsung turun ke lokasi secara langsung melihat kondisi di lapangan dan melakukan koordinasi dan diskusi tentang permasalahan yang dihadapi oleh mitra yakni desa Cepaka. Setelah melakukan diskusi pelaksana akan menyusun rencana kerja dan waktu pelaksanaan. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut pelaksana selalu berkoordinasi dengan mitra sehingga nantinya mitra dapat memahami dengan baik sehingga nanti mitra dapat menjalankan pengetahuan yang sudah ditransfer dapat dilaksanakan secara mandiri. Pelaksana kegiatan senantiasa melakukan evaluasi pada setiap kegiatan sehingga semua kegiatan yang diprogramkan dapat terealisasi. Dalam hal ini peran mitra sangat penting dalam memberikan informasi permasalahan yang dihadapi sehingga nantinya pelaksana dapat memberikan tawaran solusinya. Capaian yang diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah lebih

tertatanya jalur traking yang sudah ada, adanya relasi dan kerjasama dengan stake holder sehingga jalur traking dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha wisata yang bekerja sama dengan mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam kegiatan pengabdian ini pelaksana dapat memberikan beberapa solusi sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan

Penyempurnaan Jalur Traking

Dalam penyempurnaan jalur traking ada beberapa kegiatan yang sudah direalisasikan untuk menambah daya tarik jalur traking untuk dikunjungi :

- Membuat petunjuk jalur *track* untuk pejalan kakid *trecking* untuk jalur sepeda sehingga memperjelas petunjuk bagi para pengunjung
- Memberikan tanda petunjuk pembuangan sampah ditempat yang sudah disediakan sehingga jalur tetap kelihatan bersih karena disepanjang jalur traking dimanfaatkan oleh beberapa masyarakat untuk berjualan makanan ringan dan minuman.
- Penanaman tanaman hias pada titik peristirahatan yang sudah ada sehingga bisa menambah kenyamanan dan kesejukan para pengunjung sehingga para pengunjung akan lebih betah pada saat berada di lokasi.

Pendampingan manajemen pengelolaan jalur traking

Manajemen pengelolaan jalur traking dilakukan beberapa kegiatan yaitu.mendata jumlah akomodasi wisata yang ada di desa Cepaka karena restaurant dan vila yang ada di

desa Cepaka nantinya bisa diajak kerjasama untuk memanfaatkan fasilitas jalur traking yang dapat dijadikan paket wisata yang saling mendukung, membuat kesepakatan dengan pelaku wisata tentang hak dan kewajiban sehingga kontribusi yang diperoleh saling menguntungkan, menentukan pintu masuk treking yang terpusat sehingga dapat mengundang perhatian masyarakat untuk rasa ingin tahu mereka, melibatkan partisipasi masyarakat desa Cepaka dalam rangka menjaga kebersihan lingkungan demi terwujudnya suasana asridi desa Cepaka.

KESIMPULAN

Pemahaman tentang manajemen pengelolaan suatu kegiatan sangatlah penting begitu juga manajemen pengelolaan jalur traking yang ada di desa Cepaka yakni dengan memperindah jalur traking yang sudah ada, membuat petunjuk jalur yang jelas sehingga menambah keyakinan dari para pengunjung, menambah keindahan di titik titik tertentu sehingga bisa membuat betah para pengunjungnya, mendata jumlah pelaku wisata yang ada di desa cepaka yang dapat diajak kerja sama dalam pemanfaatan jalur traking yang ada sehingga penggunaannya lebih maksimal dan mendatangkan kontribusi secara ekonomi.

Keberadaan akomodasi wisata di desa Cepaka sangat mendukung pemanfaatan jalur traking sehingga aparat desa berlu menjalin kerja sama yang berkesinambungan dan masyarakat setempat tetap menjaga keasrian desanya sehingga tercipta suasana yang nyaman dan asri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan telaksananya pengabdian ini pelaksana mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Triatma Mulya yang sudah memberikan dukungan demi terlaksananya kegiatan ini
2. Kepala Desa Cepaka yang sudah diajak bekerja sama dengan baik sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar
3. Masyarakat desa Cepaka yang telah mendukung penuh kegiatan ini sehingga kegiatan berjalan sesuai dengan yang diharapkan
4. Tim pelaksana yang sudah dapat diajak kerja sama yang baik sehingga kegiatan berjalan dengan baik
5. Begitu juga teman –teman dosen di lingkungan Universitas Triatma Mulya yang sudah memberikan masukan dan saran sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Darma Putra I Nyoman (2015). Pariwisata Berbasis Masyarakat Model Bali. Denpasar. Penerbit : Program Studi Magister Kajian Pariwisata Universitas Udayana bekerja sama dengan Buku Arti

Gautama, B. P., Yuliawati, A.K., Nurhayati, N.S., Fitiyani, E., Pratiwi, I.I., (2020). Pengembangan Desa Wisata Melalui Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat. Vol.1. No.4. PP.355 – 369. DOI : <https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.414>

Handoko,T.hani (2016) Manajemen.
Yogyakarta.Penerbit : BPF
Edisi kedua

Usman, Husaini (2013). Manajemen :
Teori, Praktek, dan Riset
Pendidikan. Penerbit : Bumi
Aksara Edisi Kedua